

IANALISIS PENGARUH LITERASI
KEUANGAN TERHADAP MINAT
MENABUNG PEGAWAI NEGERI SIPIIL
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU
PINTU KABUPATEN NIAS UTARA

By RISMA NELLY ZALUKHU

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT
MENABUNG PEGAWAI NEGERI SIPIL DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN NIAS UTARA**

SKRIPSI



Oleh

**RISMA NELLY ZALUKHU
NIM. 232172012**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NIAS
2024**



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir **17**c. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

2
Skripsi yang berjudul Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung PNS DPMPTSP Kabupaten Nias Utara yang disusun oleh **Risma Nelly Zalukhu** dengan NIM **232172012** Program Studi Manajemen, telah dikoreksi dan direvisi oleh pembimbing sehingga dapat dilanjutkan untuk sidang ujian skripsi.

Gunungsitoli, Agustus 2024

Dosen Pembimbing,

Maria M. Bate'e, SE., M.M
NIDN. 0111038208

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu berkat bantuan doa, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Eliyunus Waruwu, S.Pt.,M.Si. Sebagai Pj. Rektor Universitas Nias.
2. Ibu Maria M. Bate'e, SE., MM, selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias sekaligus sebagai Dosen pembimbing yang telah memberikan waktu bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Yupiter Mendrofa, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen.
4. Bapak Jeliswan Berkat Iman Jaya Gea, S.E., sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan selama studi di Universitas Nias.
5. Seluruh Dosen dan staf pengajar di Universitas Nias atas semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
6. Orang tua tercinta, serta kakak/ abang, adik dan selutuh keponakan terkasih yang selalu memberikan doa, semangat, nasihat dan dukungan berupa material dan spiritual kepada penulis.
7. Seluruh teman-teman Mahasiswa/i di Universitas Nias dan pihak-pihak lain.
8. Semua pihak yang telah terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan rancangan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan rancangan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis berharap semoga Tuhan yang Maha Kuasa

membalas semua kebaikan yang telah diberikan dan rancangan penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca.

Gunungsitoli, Agustus 2024
Penulis,

Risma Nelly Zalukhu
NIM. 232172012

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
40 KATA PENGANTAR -----	i
DAFTAR ISI -----	iii
DAFTAR TABEL -----	v
DAFTAR GAMBAR-----	vi
DAFTAR LAMPIRAN -----	vii
BAB I PENDAHULUAN -----	1
1.1 Latar Belakang-----	1
1.2 Identifikasi Masalah -----	7
1.3 Batasan Masalah-----	8
1.4 Rumusan Masalah-----	8
1.5 Tujuan Penelitian-----	7
1.6 Manfaat Penelitian -----	7
118 1.6.1 Manfaat Teoritis -----	9
1.6.2 Manfaat Praktis -----	9
 43 BAB II TINJAUAN PUSTAKA -----	11
2.1 Kajian Teori-----	11
2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan-----	11
2.1.2 Pengertian Minat Menabung -----	16
114 2.1.3 PNS DPMPTSP Kab. Nias Utara-----	20
2.1.4 Penelitian Terdahulu -----	21
2.2 Kerangka Berpikir -----	24
2.3 Hipotesis-----	26
 82 BAB III METODE PENELITIAN -----	27
3.1 Jenis Penelitian -----	27
3.2 Variabel Penelitian -----	28
3.3 Populasi dan Sampel-----	29

	3.3.1	120	Populasi -----	29
	3.3.2		Sampel -----	30
3.4			Intrumen Penelitian -----	31
48	3.5		Teknis Pengumpulan Data -----	32
	3.6		Teknis Analisis Data -----	33
	3.6.1		Verifikasi Angket -----	33
	3.6.2		Pengolahan Angket -----	34
	3.6.3		Uji Validitas Data -----	34
	3.6.4		Uji Realibilitas Data -----	34
	3.6.5		Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat) -----	35
	3.6.6		Uji Koefisien Korealsi -----	36
	3.6.7		Pengujian Koefisien Determinan -----	37
	113		3.6.8 Analisis Regresi Linear Sederhana -----	37
	3.6.9		Pengujian Hipotesis (Uji T) -----	37
34	3.7		Lokasi dan Jadwal Penelitian -----	38
	3.7.1		Lokasi Penelitian -----	38
	3.7.2		Jadwal Penelitian -----	38
43	BAB IV		HASIL DAN PEMBAHASAN -----	40
	4.1		Deskripsi Temuan Penelitian -----	40
	4.1.1		Gambaran Umum Objek penelitian -----	40
	4.1.2		Struktur Organisasi -----	54
	4.1.2		Data Pegawai -----	57
	4.1.4		Karakteristik Responden -----	59
34	4.2		Analisis Hasil Penelitian -----	60
	4.2.1		Verifikasi Data -----	60
	4.2.2		Pengolahan Angket -----	60
	4.2.3		Uji Validitas -----	63
	4.2.4		Uji Reliabilitas -----	65
	4.2.5		Uji Asumsi Klasik -----	66
	4.2.6		Uji Koefisien Korelasi -----	68
	4.2.7		Uji Koefisien Determinan -----	69

	4.2.8 Uji Regresi Linear Sederhana-----	69
	4.2.9 Uji Koefisien Hipotesis (T) -----	70
	4.3 Pembahasan Penelitian -----	71
	4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Pegawai Negeri Sipil DPMPTSP Kab. Nias Utara ---	71
	4.3.2 Besarnya Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung PNS DPMPTSP Kan. Nias Utara -----	73
81	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN -----	75
	5.1 Kesimpulan -----	75
	5.2 Saran -----	75
	DAFTAR PUSTAKA -----	76

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

32	Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu-----	21
	Tabel 3.2	Tabel Variabel penelitian -----	29
	Tabel 4.1	Data Pegawai -----	57
	Tabel 4.2	78 Daftar Responden Berdasarkan Jenis Kelamin-----	59
	Tabel 4.3	Daftar Responden Berdasarkan Usia -----	60
	Tabel 4.4	130 Hasil Angket Variabel X -----	61
	Table 4.5	Hasil Angket Variabel Y -----	62
	Tabel 4.6	61 Hasil Uji Validitas Variabel X -----	64
	Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Y -----	64
	Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X-----	65
	Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y-----	65
	Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas-----	66
	Tabel 4.11	Hasil Uji Linearitas -----	68
	Tabel 4.12	115 Hasil Uji Korelasi -----	68
	Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinan-----	69
	Tabel 4.14	Hasil Uji Regresi Linera Sederhana -----	69
	Tabel 4.15	Hasil Uji T -----	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir -----	26
Gambar 4.1	Bagan Struktur Organisasi -----	56
Gambar 4.2	Hasil Uji Heterokesastisitas Metode <i>Scatterplot</i> -----	67

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengetahuan finansial merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan di masa sekarang ini, serta kecerdasan finansial adalah pengetahuan untuk mengelola aset pribadi. Setiap orang harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan agar dapat mengelola sumber keuangan pribadinya secara efektif untuk kesejahteraan hidupnya. Menurut penelitian Kusumaniguti (2016), rendahnya pemahaman seseorang terhadap produk lembaga keuangan dapat membuat kesadaran masyarakat untuk menggunakan produk perbankan atau lembaga keuangan resmi lainnya menjadi terbatas, yang pada gilirannya dapat mengakibatkan banyak masyarakat yang terjebak pada investasi ilegal maupun produk turunan yang lainnya.

Atas beberapa survei yang telah dilaksanakan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) dalam kurun waktu 2013 sampai dengan 2017 ditemukan bahwa masih rendahnya tingkat pemahaman masyarakat mengenai literasi keuangan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Agus Sugiarto (2016) menyatakan bahwa Indonesia saat ini berada dalam kondisi Literasi Keuangan yang relatif sangat rendah. Disampaikan juga pemerintah telah menempatkan dan mengamankan Kerangka Strategi Nasional Literasi Keuangan yang terdiri dari tiga pilar yaitu:

Pilar 1 : Edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan

Pilar 2 : Pengetahuan infrastruktur literasi keuangan

Pilar 3 : Pengemangan produk dan jasa keuangan

Dari ketiga pilar yang telah diamankan tersebut diharapkan mampu untuk mencapai sasaran dan tujuan masyarakat yang *well literated* maupun pegawai yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang jauh lebih, atau setidaknya berada pada tingkatan minimal 50% pegawai sudah memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan.

Menurut penelitian ³ Huston (2010), literasi keuangan memiliki dimensi aplikasi tambahan yang menyiratkan bahwa seorang individu harus mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri untuk dapat menggunakan pengetahuan keuangan yang dimilikinya untuk dapat membuat keputusan keuangan. Individu yang telah memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, maka mereka akan menggunakan kemampuan tersebut didalam mengambil keputusan dan mengelola keuangannya secara baik dan benar. Tetapi sangatlah berbeda dengan hal itu dapat mengakibatkan ketidakpercayaan didalam pengambilan keputusan sehingga akan condong kurang baik untuk mengelola keuangannya.

Dalam kehidupan masyarakat di Negara berkembang saat ini, kesadaran dalam hal menabung masih rendah, dimana masih banyak masyarakat kita yang berpendapat bahwa menabung bisa dilakukan di saat ada kelebihan pendapatan setelah semua kebutuhannya sudah dipenuhi. Namun, sebagian masyarakat berpendapat bahwa menabung dilakukan jika ada kelebihan pendapatan setelah semua kebutuhan hidup sehari-hari sudah terpenuhi. Ada juga masyarakat beranggapan kegiatan ³ menabung merupakan kegiatan yang harus dilakukan sebagai wujud atas dana cadangan ² apabila terdapat kondisi darurat yang belum sempat terpikirkan di waktu yang akan datang.

Usaha dan upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia yang bekerjasama dengan lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan lembaga perbankan supaya seluruh kalangan masyarakat memiliki minat dan ketertarikan dalam hal menabung. Selain dari pada itu, OJK juga menawarkan perlindungan dan rasa percaya terhadap lembaga-lembaga keuangan legal lainnya kepada nasabah dengan tujuan untuk mencegah penghimpunan dana tanpa izin. Bahkan Bank Indonesia juga telah melakukan berbagai upaya-upaya agar masyarakat dapat meningkatkan perilaku menabung dalam kehidupan keuangan mereka, ¹⁴ salah satunya adalah dengan mencanangkan produk-produk terbaru perbankan Nasional yaitu Gerakan Indonesia Menabung dengan meluncurkan program “Tabunganku” di tahun 2012. Gerakan ini merupakan lanjutan dari program

“Ayo ke Bank” pada 27 Januari 2008 silam. Oleh karena itu, Pemerintah sangat mengharapkan supaya gerakan ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi kemiskinan, dan membantu memobilisasi dana untuk pembangunan infrastruktur Negara secara mandiri agar terwujudnya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Perilaku menabung merupakan suatu sikap yang positif, dimana tersimpan makna yang luar biasa didalamnya, yaitu sikap untuk dapat menahan diri dari godaan untuk boros serta sikap yang jujur. Menurut penelitian Widyastuti, Suhud dan Sumiati (2016), terdapat 2 indikator dalam mengukur perilaku menabung seseorang yaitu *investing behavior* dan *spending behavior*.

Menabung merupakan sifat hemat jika dilakukan secara konsisten maka akan dapat dijadikan sifat yang positif, dan hal itu akan dapat meningkatkan kualitas hidup yang jauh lebih baik. Dimana menabung mempunyai banyak manfaat diantaranya adalah untuk simpanan keuangan, melatih sikap hidup hemat dan mandiri, memenuhi kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang, berjaga terhadap kemungkinan di masa yang akan datang. Namun, jika kegiatan menabung tidak dilakukan maka kita tidak akan memiliki dana cadangan untuk kebutuhan yang sifatnya mendadak dan *urgent* dimasa yang akan datang dan hal itu akan memicu sikap boros dan perilaku konsumtif, serta mendorong bertumbuhnya sikap bergantung kepada orang lain, dan hal yang terburuknya adalah akan menimbulkan hutang yang berkepanjangan.

Literasi Keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku menabung seseorang. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) “literasi keuangan merupakan serangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), serta keyakinan (*confidence*) masyarakat luas sehingga masyarakat mampu mengelola keuangan pribadi mereka menjadi lebih baik, seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang baik akan sangat diuntungkan karena pada dasarnya literasi keuangan membantu memberikan pemahaman kepada

seseorang tentang bagaimana mengelola keuangan sehingga terwujud kehidupan yang lebih cerah dan terjamin di masa yang akan datang”.

Supaya literasi keuangan dalam diri seseorang dapat terwujud, maka ia harus mempelajari keterampilan dalam membuat anggaran keuangan pribadinya dan mampu untuk melacak pengeluaran.

Menurut pasal 1 Undang-Undang Nomor 43 tahun 1999, Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah seseorang yang telah memiliki syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan Negeri atau disertai tugas Negara dan digaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain gaji, ada beberapa pendapatan yang didapatkan oleh PNS dari pemerintah sebagai bentuk upaya pemerintah dalam mensejahterakan yaitu meliputi program pensiun dan tabungan hari tua, asuransi kesehatan, tabungan perumahan, dan asuransi bagi putra putri PNS. Seperti yang telah diketahui, bahwa PNS telah dijamin hari tua nya oleh pemerintah melalui dana pensiun. Namun dana pensiun yang diberikan oleh pemerintah tergolong sangatlah kecil apabila dibandingkan dengan berbagai macam kebutuhan hidup pada masa sekarang ini. Sehingga fenomena tersebut membutuhkan solusi dan jalan keluar, yaitu dengan melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar di saat usia produktif. Berinvestasi, asuransi maupun menabung merupakan salah satu bentuk atas pengelolaan keuangan yang dapat dilakukan.

Penelitian tentang perilaku menabung yang berkaitan dengan literasi keuangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Hasil penelitian Aamir et al (2018) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kemauan menabung, dan sosialisasi orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku menabung. Menurut penelitian Mustakim (2019), budaya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung dan pribadi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung. Menurut penelitian Susanti & Putri (2018), literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, dan kontrol diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku

menabung. Sedangkan menurut penelitian Giuliano dan Ozcan (2020), budaya tidak berperan dalam membentuk perilaku menabung. Dan hasil penelitian Wulandari & Susanti (2019), mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung dan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.

yang telah diungkapkan oleh peneliti terdahulu, maka peneliti melihat fokus perhatian terhadap perlu dan pentingnya literasi keuangan, yang tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan finansial pegawai yang sadar akan risiko kerugian yang dapat menimpanya suatu saat nanti.

Sebagian pegawai kurang memahami konsep dasar keuangan, seperti perencanaan anggaran, investasi, risiko, dan bagaimana mengelola utang. Selain itu, pemahaman tentang manfaat dan pentingnya menabung juga kurang. Beberapa pegawai mungkin lebih fokus pada gaji bulanan mereka dan menghabiskan uang mereka tanpa memikirkan kebutuhan masa depan. Akibatnya, mereka tidak memiliki motivasi yang kuat untuk menabung atau merencanakan keuangan mereka dengan bijaksana.

Masalah yang pernah dan saat ini sedang terjadi adalah akibat rendahnya literasi keuangan, dan ada juga beberapa pegawai yang terjebak pada investasi ilegal atau investasi bodong. Pegawai yang tertipu adalah rata-rata mereka yang tidak mampu untuk memahami tentang produk-produk keuangan yang kerap ditawarkan kepada mereka. Dimana pada kenyataannya, banyak jenis dan bentuk keuangan yang ilegal atau tidak jelas ataupun produk keuangan yang tidak memiliki izin yang sah dari Pemerintah yang dengan mudah dan liar nya berkembang di wilayah perkantoran saat ini dan menyebar luas baik itu dari media elektronik ataupun dari mulut ke mulut, sehingga banyak korban yang berjatuh. Pegawai yang belum mempunyai tingkat literasi tentang keuangan bisa saja atau dengan mudah dapat dibuat tergoda dengan tawaran bunga atau keuntungan yang begitu tinggi dalam jangka waktu singkat untuk setiap investasi. Dalam beberapa kasus yang sudah pernah terjadi, adanya tingkat keuntungan yang sangat tinggi yaitu hamper 70% setiap bulannya. Karena

tawaran berinvestasi model seperti ini yang nantinya akan menjebak pegawai yang belum cukup pengetahuannya mengenai literasi keuangan. Biasanya perusahaan memanfaatkan tokoh yang terkenal supaya pegawai tertarik dan yakin untuk membeli produk atau bergabung dalam komunitas tersebut.

Dari fenomena yang telah terjadi dan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, untuk menyusun penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung PNS DMPPTSP Kabupaten Nias Utara”.

39

1.2 Identifikasi Masalah

Ada beberapa hal yang diidentifikasi dasar utama mengapa penelitian ini perlu untuk dilakukan:

1. Masih rendahnya pemahaman masyarakat Indonesia khususnya di lingkup kantor DMPPTSP Kabupaten Nias Utara mengenai literasi keuangan serta manfaat literasi keuangan.
2. Masih rendahnya kesadaran menabung masyarakat Indonesia khususnya di lingkup kantor DMPPTSP Kabupaten Nias Utara.
3. Fenomena yang terjadi adalah akibat dari kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan akan produk keuangan sehingga banyak pegawai yang menjadi korban dan tergodanya dengan tawaran keuntungan yang tinggi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah berperan dalam mempertegas penyusunan mengenai apa saja yang harus dikerjakan atau diteliti. Agar peneliti lebih mudah dan terarah dalam pembahasan supaya tujuan penelitian tercapai, maka peneliti memberikan batasan masalah di teliti.

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya membahas tentang Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah atas penelitian ini yaitu:

- a. Apakah ada pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap minat menabung PNS DPMPTSP Kabupaten Nias Utara?
- b. Seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung Pegawai DPMPTSP Kabupaten Nias Utara?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat disusun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung Pegawai DPMPTSP Kabupaten Nias Utara?
- b. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung Pegawai DPMPTSP Kabupaten Nias Utara?

1.6 Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian diatas, maka Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat. Yaitu manfaat secara praktis dan secara teoritis yang antara lain dapat disampaikan sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam hal penerapan literasi keuangan kepada PNS di Kabupaten Nias Utara.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian lanjutan terkait dengan literasi keuangan.

b. Secara Praktis

1. Bagi PNS Kabupaten Nias Utara, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung.

2. Bagi Pembaca, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai hal-hal yang mempengaruhi minat menabung.
3. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan tambahan mengenai pentingnya menabung untuk kehidupan yang lebih lebih baik dan berkualitas di masa mendatang. Apabila terjadi sesuatu yang tidak diharapkan seperti sakit, bencana alam dan lain sebagainya maka, perilaku menabung dapat digunakan juga sebagai dana cadangan atau dana jaga-jaga.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi mengenai kondisi keuangan pribadi yang berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi. Literasi keuangan memberikan pemahaman tentang pengelolaan uang untuk mencapai kesejahteraan di masa mendatang dengan memanfaatkan peluang yang ada (Sari & Listiadi, 2021).

Menurut Kharchenko dalam Mimelientesa Irman (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah sebuah keterampilan numerik yang diperlukan dan pemahaman terhadap konsep dasar ekonomi yang dibutuhkan untuk mendidik dalam keputusan menyimpan dan meminjam.

Menurut penelitian Wahyuni et al. (2022), literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari.

Huston et al. (2012) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi. Hal ini mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan masalah keuangan, masa depan dan kompetensi menanggapi

peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari maupun peristiwa dalam perekonomian secara umum.

Otoritas Jasa Keuangan juga mendefinisikan literasi keuangan sebagai kesatuan proses yang di dalamnya terdapat aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan masyarakat luas sehingga diharapkan mereka akan mampu mengelola keuangan dengan lebih baik (OJK, 2013). Seiring berjalannya waktu, OJK telah menyempurnakan definisi literasi keuangan, hal ini dilakukan dengan penambahan aspek keterampilan dan keyakinan. Seperti yang dikutip dari (POJK, 2016) dalam (Soetiono dan Setiawan, 2018) sehingga definisi literasi keuangan menjadi pengetahuan, keterampilan, keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Dari beberapa pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan di dalam mengelola keuangan secara baik dengan memanfaatkan seluruh sumber daya keuangan yang dimilikinya sehingga mampu mengambil keputusan dalam membuat perencanaan keuangan guna tercapainya tujuan yang diharapkan.

2.1.1.1 Manfaat Literasi Keuangan

Manfaat utama dari literasi keuangan adalah menumbuhkan kesadaran pada masyarakat untuk membuat keputusan keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022) yang cerdas, keterampilan mengelola uang secara efektif, pembentukan anggaran yang baik, serta mengendalikan tabungan, pinjaman dan investasi. Banyak negara yang semakin menyadari besarnya manfaat yang ada di dalam pelaksanaan kebijakan literasi keuangan sebagai poros kebijakan keuangan secara

nasional. Manfaat tersebut dapat dirasakan di beberapa sektor, diantaranya :

1. Individu⁴

Bagi individu yang akan memasuki dunia kerja, diharapkan literasi mampu memberikan manfaat dengan memberikan pemahaman berupa pengelolaan keuangan pribadi dengan tepat (Soetiono dan Setiawan, 2018). Yang nantinya akan berpengaruh terhadap sikap dalam pembuatan anggaran pribadi dan *saving behaviour* yang memiliki pengaruh yang cukup signifikan untuk masa depan finansial yang lebih baik.

Pengaruh literasi keuangan sangat mempengaruhi lingkungan keluarga dalam mengambil keputusan keuangan dengan benar dan tepat. Tingkat literasi yang tinggi akan membuat anggota keluarga dapat secara tepat dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangannya.

2. Lembaga Keuangan⁴

Manfaat yang dapat dirasakan dengan adanya lembaga keuangan dengan adanya literasi keuangan yang tinggi yang dimiliki oleh masyarakat adalah berkurangnya potensi gagal bayar karena masyarakat mampu dalam memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan juga memperhatikan berbagai resiko yang ada di dalam produk keuangan tersebut.

1. Negara

Program literasi keuangan bukan hanya ditujukan untuk negara-negara yang maju saja

namun hampir semua negara menjadikan literasi sebagai salah satu program prioritas. Peningkatan program literasi keuangan diyakini mampu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi tingkat kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan mendukung pencapaian stabilitas sistem keuangan negara (OJK, 2017). Adapun beberapa manfaat yang mampu dicapai dengan adanya literasi keuangan yang tinggi disuatu negara yaitu :

- a) Mendorong pertumbuhan ekonomi
- b) Pengentasan kemiskinan

2.1.1.2 **Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan adalah jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan. Pernyataan yang tidak jauh berbeda diungkapkan oleh *The Australia and New Zealand Banking Group Limited* (dalam ANZ, 2015) yang menyebutkan faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah usia, pengetahuan keuangan dan numerik sikap keuangan, pendapatan rumah tangga serta pendidikan dan jabatan.

2.1.1.3 **Indikator Literasi Keuangan**

Mengukur kemampuan seseorang yang berhubungan tentang nilai tukar uang, fitur jasa layanan, pencatatan keuangan, sikap dalam mengeluarkan keuangan merupakan pengertian lain dari istilah literasi keuangan. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Soraya & Lutfiati (2020) menyatakan bahwa untuk

mengetahui seberapa besar tingkat literasi keuangan seseorang dapat digunakan suatu tolak ukur atau indikator pengetahuan. Adapun indikator yang dimaksud antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan seseorang terhadap nilai barang dan skala prioritas dalam hidupnya
2. Penganggaran, tabungan dan bagaimana mengelola uang
3. Pengelolaan kredit
4. Pentingnya asuransi dan perlindungan terhadap risiko
5. Dasar investasi
6. Perencanaan pension
7. Penggunaan dari belanja dan membandingkan produk yang mana harus pergi mencari saran dan informasi bimbingan, dan dukungan tambahan
8. Bagaimana mengenali potensi konflik atas kegunaan (prioritas).

Adapun indikator literasi keuangan dapat diukur, menurut hasil penelitian Mendari & Kewal (2013), yaitu:

1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi
2. Tabungan dan pinjaman
3. Asuransi
4. Investasi

2.1.2 Pengertian Minat Menabung

Secara sederhana minat (*interest*) dapat diartikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dimana minat tidak termasuk pada istilah populer dalam Psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya, seperti: pemusatan, perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat diartikan sebagai preferensi, perhatian, minat ataupun kesenangan (Sesuai dengan hati) untuk sesuatu atau keinginan akan sesuatu. Minat yang merupakan kecenderungan secara sadar seseorang tidak muncul begitu saja, melainkan minat terbentuk melalui pertumbuhan, kematangan, berpikir, proses belajar dan pengalaman. Menurut penelitian Majhaf (2020), minat merupakan suatu dorongan yang dapat mengakibatkan terikatnya perhatian seseorang pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang.

Minat menabung diartikan sebagai dorongan yang menyebabkan seseorang berkeinginan menyimpan uangnya di bank dan penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang telah disepakati bersama. Dalam penelitian Mustikawati (2013), mengungkapkan bahwa minat menabung nasabah adalah keinginan yang datang dari nasabah sendiri untuk menggunakan produk lembaga perbankan dan atau melakukan penyimpanan uang mereka di bank dengan suatu tujuan tertentu.

Menabung juga merupakan bagian dari sebuah tindakan pengendalian diri terhadap pemenuhan keinginan atas suatu kebutuhan masa mendatang yang lebih penting agar tidak terbawa oleh hawa nafsu di masa sekarang ini. Dalam penelitiannya Maharani et al, (2021) mengungkapkan bahwa munculnya keinginan dan daya tarik terhadap suatu objek dapat membuat nasabah merasa senang sebab disertai dengan rasa keinginan, atau mewujudkan minat untuk bersedia menabung.

Dapat disimpulkan berdasarkan dari penjelasan-penjelasan yang telah diuraikan bahwa minat menabung merupakan suatu kehendak dan keinginan dan mampu dalam menyisihkan sebagian uang yang yang dimiliki.

2.1.2.2 Manfaat Minat Menabung

Mungkin kita sering berfikir bahwa kegiatan menabung sulit untuk dilakukan bagi sebagian orang, padahal jika kita mengerti manfaat menabung maka tidak ada alasan kita untuk tidak melakukannya. Dengan

menabung kita dapat merasakan manfaat yang luar biasa apabila di kemudian hari kita mengalami hal-hal yang mendesak atau yang belum dipikirkan sebelumnya ataupun bisa dikatakan dengan menabung kita memiliki dana untuk berjaga-jaga.

2.1.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengatakan bahwa faktor adalah suatu hal (keadaan, peristiwa) yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya sesuatu. Faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung masyarakat adalah pengetahuan, pelayanan serta lokasi.

Sedangkan Juariaet et al. (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung adalah faktor kekayaan yang dimiliki, pekerjaan, usia, pendidikan, konsumsi, keinginan minat, tingkat bunga, berjaga-jaga, serta keadaan keluarga.

2.1.2.4 Indikator Minat Menabung

Indikator adalah sesuatu yang dapat memberi atau menjadi petunjuk atau keterangan. Menurut penelitian Frida (2020), Adapun indikator minat menabung adalah pertama Investing Behavior ialah bagian dari ekonomi yang berfokus pada pengaruh psikologis, yang mempengaruhi perilaku keuangan, dan keputusan keuangan. Kedua Spending Behavior merupakan perilaku masyarakat dalam menggunakan, mengavaluasi keuangan.

Selain itu dalam Marwati (2018), adapun indikator dari minat menabung yaitu antara lain:

11

1. Kebutuhan masa depan
2. Keputusan menabung
3. Tindakan penghematan

2.1.3 PNS DPMPSTSP Kabupaten Nias Utara

3

Menurut pasal 1 dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah seseorang yang telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan Negeri atau disertai tugas Negara dan digaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

30 Kab. Nias Utara merupakan salah satu Kab. di Pulau Nias Sumatra Utara, Indonesia. Kabupaten Nias Utara diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri Indonesia, Mardiyanto, pada 29 Oktober 2008 yang merupakan sebagai salah satu hasil pemekaran dari Kabupaten Nias. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Nias Utara 2021, penduduk Kabupaten Nias Utara di tahun 2020 berjumlah 147.274 jiwa, dengan kepadatan 119 jiwa/km². Ibukota Kabupaten Nias Utara berada di kecamatan Lotu. Kabupaten Nias Utara di bentuk berdasarkan 22 Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Kabupaten Nias Utara di Provinsi Sumatera Utara. 20 Nias Utara adalah salah satu Kabupaten yang berada dalam wilayah Provinsi Sumatera Utara dan berada di Pulau Nias sebelah barat Pulau Sumatera yang berjarak ±92 mil laut dari Kota Sibolga. Kemudian, letak geografis Kabupaten Nias Utara 1003'00'' - 1032'00'' LintangUtara dan 97000'00'' - 99000'00'' Lintang Selatan, dengan luas wilayah menurut BPS yaitu 1.501,63 Km², sedangkan hasil pengukuran dan penetapan indikasi tapal batas kabupaten/kota yang disahkan dalam 87 Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Nias Utara, maka 132 wilayah Kabupaten Nias Utara adalah 1.241,48 Km².

35

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Nias Utara Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nias Utara.

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi salah satu penunjang penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tabel Penelitian terdahulu

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian dan Hasil penelitian
1.	Dwi Iestari, Arlin Ferlina (2017) “Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung (studi pada siswa Kota Bnadung)”	Penelitian ini menggunakan data primer yaitu berupa kuesioner. Dimana data yang ada dianalisis dengan regresi linear sederhana. Dan hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung sebesar 79,57% dan sisanya dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti.
2.	Berry, Karlan, dan Pradhanc (2018) “Hubungan literasi keuangan terhadap minat menabung siswa di sekolah Dasar dan Sekolah Menengah di Ghana”	Dalam penelitiannya Berry menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dimana hasil penelitiannya membuktikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dengan minat menabung siswa di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah yang ada di Ghana.
3.	Susilo (2018) “Pengaruh kualitas pelayanan dan literasi keuangan terhadap minat menabung menjadi nasabah pada BTM Amanah Bina Insan Lampung Tengah”	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada

		BTM Amanah Bina Insan Lampung Tengah
4.	<p>9</p> <p>Wulandari, D. A., & Susanti (2019)</p> <p>“Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku, dan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa pendidikan akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”</p>	<p>104</p> <p>Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Adapun hasil analisis dari penelitiannya adalah:</p> <p>33</p> <p>Pertama literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku, dan teman sebaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.</p> <p>Kedua literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.</p> <p>Ketiga inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.</p> <p>Keempat uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.</p> <p>Kelima teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.</p>
5.	<p>8</p> <p>Mega Ayu Sekarwati, Susanti (2020)</p> <p>“Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan modernitas individu terhadap perilaku menabung mahasiswa perguruan tinggi Negeri Surabaya”</p>	<p>67</p> <p>Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif.</p> <p>37</p> <p>Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa:</p> <p>1. Literasi keuangan, inklusi keuangan dan modernitas individu berpengaruh secara simultan terhadap perilaku menabung.</p> <p>2. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung.</p>

		<p>3. Inklusi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku menabung.</p> <p>4. Modernitas individu berpengaruh secara parsial terhadap perilaku menabung</p>
6.	<p>Nurrohmah dan Purbayati (2020)</p> <p>“Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah”</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.</p> <p>Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa variabel independen tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung pada bank Umum Syariah di Kota Bandung.</p>
7.	<p>Candera, Nadila dan Adhan (2020)</p> <p>“Pengaruh literasi keuangan syariah dalam memoderasi pengaruh demografi terhadap minat menabung pada Perbankan Syariah”</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan adalah Analisis Moderated Regression Analysis (MRA).</p> <p>Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa faktor demografi yang terdiri dari jenis kelamin, usia, dan pendapatan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap minat menabung masyarakat. Sementara, tingkat pendidikan pada $\alpha = 0,10$ mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap minat menabung masyarakat pada Perbankan Syariah di Kota Palembang. Dan literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap minat menabung masyarakat pada Bank Syariah di Kota Palembang.</p>

2.2 ²⁴ Kerangka Berpikir

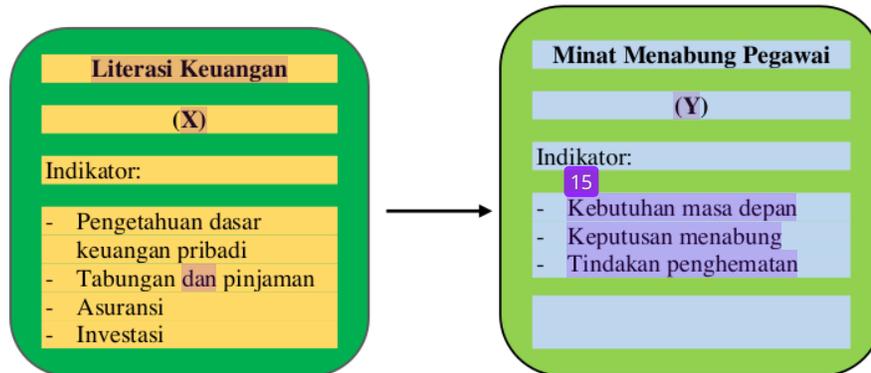
Kerangka Berpikir merupakan dasar dari pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian kepustakaan, yang akan ²⁴ dijadikan dasar dalam kegiatan penelitian. Dimana, kerangka berpikir pada dasarnya adalah susunan seluruh variabel atau segala sesuatu yang nantinya dapat membantu menjalankan penelitian dengan baik dan benar.

Berdasarkan dari penjelasan-penjelasan tersebut, ¹ maka dapat dilihat hal yang menggambarkan variabel Independen, yaitu Pengaruh Literasi Keuangan (X). Sedangkan Variabel ¹¹ dependen yaitu Minat Menabung PNS DPMPTSP Kab. Nias Utara (Y). Model penelitian yang akan dikembangkan pada penelitian ini mengacu pada latar belakang, rumusan masalah, dan telaah pustaka yang telah diuraikan pada sub-bab sebelumnya.

² Rikyant & Listiadi (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung yang berarti jika literasi keuangan baik maka akan berakibat pula pada perilaku menabung yang tinggi ⁹ begitu juga sebaliknya. Sehingga dapat dipastikan dengan tingginya literasi ⁹ keuangan yang dimiliki individu maka akan memiliki andil ¹³ baik pula pada perilaku menabung. Hal itu dikarenakan oleh semakin baik ¹³ tingkat literasi seseorang maka akan semakin dia ² mengerti bahwa pentingnya menabung untuk masa depan, dan lebih faham dalam mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangannya. Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung individu, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangannya maka akan semakin bijak pula masyarakat untuk minat menabung.

45

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



2.3 Hipotesiss

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat Tanya. Adapaun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Apakah ada pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap minat menabung PNS DPMPTSP Kab. Nias Utara?

Ho: Tidak adanya pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap minat menabung PNS DPMPTSP Kab. Nias Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dibedakan menjadi tiga berdasarkan jenis data dan analisisnya antara lain adalah penelitian kualitatif, kuantitatif dan penelitian gabungan kualitatif dan kuantitatif. Berikut lebih dijelaskan jenis penelitian Ibrahim, dkk (2018: 32) bahwa:

1. Jenis penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memfokuskan pada data yang berbentuk kalimat atau kata-kata. Penelitian ini biasanya dilakukan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam, mengidentifikasi pola-pola, makna, dan interpretasi subjektif.
2. Jenis penelitian gabungan atau mixed methods adalah jenis penelitian yang menggabungkan penggunaan data kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian. Penelitian ini biasanya dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap dan komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian gabungan dapat mencakup wawancara, observasi, survei, dan eksperimen. Hasil penelitian gabungan biasanya disajikan dalam bentuk narasi dan angka yang terintegrasi secara holistik.
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan keseluruhan komponen sudah dirumuskan peneliti untuk dipahami dan kemudian mencari informasi tersebut lalu dapat ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut. Kemudian, variabel penelitian ialah faktor-faktor yang diamati atau diukur di dalam

sebuah penelitian. Dimana variabel-variabel tersebut menjadi fokus penelitian dan dapat memengaruhi hasil dari penelitian.

Berikut yang menjadi variabel penelitian:

1. Variabel Independen/ Bebas (X): Literasi Keuangan

Variabel independen ataupun variabel bebas adalah yang mempengaruhi munculnya variabel dependen (terikat).

2. Variabel Dependen / Terikat (Y): Minat Menabung Pegawai DPMPTSP Kab. Nias Utara Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara.

45

Tabel 3.2 Tabel

No.	Variabel	Indikator	Pengukuran
1.	Variabel (X) Literasi Keuangan	13 1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi	Skala Likert
2.	Variabel (Y) Minat Menabung Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara	11 1. Kebutuhan masa depan 2. Keputusan menabung 3. Tindakan penghematan	Skala Likert

Keterangan: Pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert dengan sepuluh 10 (sepuluh) pernyataan pada masing-masing variabel.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi bukan lah hanya jumlah yang ada pada objek subjek yang dipelajari, namun meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri.

Menurut Kurniawan dalam Sudaryono (2017:166) bahwa populasi dalam penelitian, mengacu pada defenisi umum dari populasi yang meliputi objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diteliti oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan. Definisi ini menunjukkan bahwa dalam menentukan populasi, peneliti harus memperhatikan kualitas dan karakteristik dari objek atau subjek yang ingin diteliti, sehingga hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan yang akurat dan relevan.

Populasi yang diacu dalam konteks ini adalah seluruh Pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara. Jumlah keseluruhan dari populasi ini adalah sebanyak 31 Pegawai Negeri Sipil termasuk Pegawai Tenaga Harian Lepas.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 81), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili pupulasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Arikunto (2019, hlm. 109), “sampel adalah sebagian atau wakil dari pupulasi yang akan diteliti”. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil representatif dari populasi yang akan diteliti.

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan Sampel Jenuh. Menurut Sugiyono (2019), “sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Alasan menggunakan teknik sampling jenuh disebabkan

jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 100 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Yang menjadi sampel ialah seluruh Pegawai termasuk PNS dan Tenaga Harian Lepas.

Jumlah Pegawai di Tahun 2023

Nama Pegawai	Jumlah Pegawai
Pegawai DPMPTSP Kab. Nias Utara	31 Orang

3.4 Instrumen Penelitian

9 Dalam bukunya (Sugiyono, 2019: 102) mengemukakan bahwa Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan social yang diamati. Semua fenomena tersebut secara khusus disebut variabel penelitian.

136 jenis instrumen penelitian yang dapat digunakan pada penelitian kuantitatif di antaranya adalah tes, kuisisioner/ angket, wawancara, lembar observasi, catatan anekdot, catatan berkala, skala nilai, dan check list.

75 Adapun fungsi dari instrumen penelitian adalah sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh responden, sebagai alat untuk mengorganisasi proses wawancara, sebagai alat evaluasi performa pekerjaan staf peneliti.

23 Sehingga dari penjelasan diatas, maka instrument penelitian yang diambil oleh peneliti adalah melalui kuisisioner atau angket.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

12 Pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang relevan dengan suatu topik atau masalah tertentu. Tujuan dari pengumpulan data tersebut adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu fenomena atau situasi yang sedang diteliti.

1 Untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan, peneliti sebaiknya menggunakan instrumen berupa kuesioner yang diberikan kepada seluruh Pegawai DPMPTSP Kab. Nias Utara.

¹ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yaitu data-data yang di dapat dari hasil pengisian kuisisioner dari responden dengan memberikan seperangkat pertanyaan yang harus di isi pada tabel angket atau kuesioner yang telah disediakan. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Ningrum (2018) bahwa ¹ “Skala likert merupakan skala pengukuran yang di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial dengan rentang nilai 1-5 yang diberikan oleh responden”.

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuisisioner dari jawaban responden yang memenuhi kriteria sesuai dengan kriteria yang dimaksudkan.

Dalam pengumpulan data ¹² dalam penelitian ini peneliti menggunakan:

1. Observasi dapat memberikan data yang objektif dan akurat karena dilakukan secara langsung pada objek penelitiannya
2. Angket dapat memberikan data yang luas dan mudah diolah karena dapat diberikan kepada banyak responden seklaigus.

3.6 Teknik Analisis Data

Selanjutnya, analisis regresi akan digunakan dalam hal menguji hubungan antara pengaruh literasi keuangan dan minat menabung Pegawai. Untuk mendapatkan kesimpulan maka penelitian dapat diambil berdasarkan fenomena-fenomena yang ditemukan pada objek penelitian berdasarkan data-data kuantitatif yang telah diperoleh. Dan untuk membuktikan pengaruh ⁴⁹ kedua variabel maka penulis akan melakukan teknik analisa data:

3.6.1 Verifikasi Angket

⁴⁹ Suatu usaha untuk mengecek apakah angket yang telah diedarkan dan telah di isi dengan baik merupakan bagian dari verifikasi angket.

3.6.2 Pengolahan Angket

Angket yang sudah didarkan kepada sejumlah responden yang terdiri dari 4 alternatif pilihan jawaban, menggunakan metode skala likert dengan teknik pembobotan:

Opsi A (SS/Sangat Setuju) diberi skor	=	4
Opsi B (S/Setuju) diberi skor	=	3
Opsi C (TS/Tidak Setuju) diberi skor	=	2
Opsi D (STS/Sangat Tidak Setuju) diberi skor	=	1

3.6.3 Uji Validitas Data

Validitas menurut Sugiyono (2016: 177), menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS Versi 26 untuk mencari uji validitas angka. Adapun yang menjadi kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut dikatakan tidak valid

3.6.4 Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017: 177). Suatu kuisisioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur reabilitas adalah *Cronbach Alpha*.

Hasil $\alpha > 0,60$ = reliabel atau konsisten

Hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel atau tidak konsisten

Uji reabilitas berfungsi mengetahui kekonsistenan angket yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan program SPSS versi 26 sehingga angket tersebut dapat diandalkan.

13 3.6.5 Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat)

1. Uji Normalitas

Kaedah pengujian uji normalitas melalui *Kolmogorov - Smirnov* tes. Apabila nilai Tes Statistik lebih besar dari taraf signifikansi α 0,05, maka dikatakan model regresi berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai tes statistik lebih kecil dari taraf signifikansi α 0,05, maka dikatakan model regresi berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178) bahwa “tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi ada atau terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap berarti terjadi heteroskedastisitas”.

Di dalam uji heteroskedastisitas peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Adapun ciri-ciri tidak terjadinya gejalanya yaitu:

- a. Titik-titik menyebar diatas, dibawah dan keseluruhan
- b. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar, menyempit, dan melebar kembali
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola

3. Uji Linearitas

Pada uji linearitas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai *sig. deviation from linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Apabila *sig. deviation from linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.6.6 Uji Koefisien Korelasi

Pada penelitian ini adalah untuk menerangkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun korelasi yang digunakan dalam analisis ini adalah korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 26.

Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Siregar (2017: 251), dijabarkan sebagai berikut:

0,00-0,199 = Tingkat hubungan sangat lemah

0,20-0,399 = tingkat hubungan lemah

0,40-0,599 = tingkat hubungan cukup

0,60-0,799 = tingkat hubungan kuat

0,80-1,00 = tingkat hubungan sangat kuat

3.6.7. Pengujian Koefisien Determinan

Dalam pengujian ini dapat diketahui yaitu dengan bantuan program SPSS Versi 26. Maka rumus yang diperlukan adalah;

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r² = Koefisien Korelasi

3.6.8 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dipergunakan dengan tujuan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks. Rumus regresi linear sederhana adalah (Syofian, 2017: 284):

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan:

- Y = variabel minat menabung (terikat)
- X = variabel literasi keuangan (bebas)
- a = konstanta
- b = nilai koefisien regresi

3.6.9 Pengujian Hipotesis (Uji T)

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang memiliki dua kata “*hupo*” yang artinya sementara dan “*thesis*” berarti pernyataan atau teori. Menurut Dantes (2012: 164), hipotesis adalah praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh melalui penelitian. Selanjutnya menurut Dantes (2012: 164), untuk menguji hipotesis menggunakan uji T. Uji T ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Secara teknis, pengujiannya dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel pada taraf signifikan $\alpha=0,05$. Adapun yang menjadi kriteria keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat artinya ditolak dan H_a diterima.

- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat artinya H_a ditolak dan H_0 diterima

39

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di kantor DPMPTSP Kab. Nias Utara beralamat di Jalan Fondrako Desa Lawira Satua Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara. Objek penelitian ini dilakukan pada seluruh pegawai.

39

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama periode enam bulan, dimulai pada bulan April hingga September 2023.

Daftar	WAKTU																							
	13 April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan Proposal Skripsi	■	■	■	■																				
Konsultasi kepada Dosen Pembimbing					■	■	■	■	■	■	■	■												
Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi													■											
Persiapan Seminar														■										
Seminar Proposal Skripsi															■	■								
Persiapan Penelitian																			■	■				
Pengumpula																					■	■		

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Temuan Penelitian

Penyajian data secara deskriptif bertujuan membantu dalam menggambarkan situasi dan kondisi di lokasi penelitian serta karakteristik responden, yang berguna untuk memperdalam pemahaman tentang hasil penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung terhadap objek dengan metode pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarakan kepada 31 Pegawai.

4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nias Utara Nomor 07 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nias Utara, DPMPTSP merupakan unsur pelaksanaan otonomi daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas.

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi Pemerintah dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Di dalam melaksanakan kinerja, indikator kinerja telah ditetapkan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam usaha untuk memberikan pelayanan perizinan terhadap masyarakat maupun untuk menarik perhatian investor menanamkan modalnya di daerah Kabupaten Nias Utara antara lain adalah pembuatan materi promosi investasi dalam bentuk baliho dan audio visual ditempat-tempat strategis, menyusun data detail serta peraturan-peraturan tentang promosi dan peluang investasi di Kabupaten Nias Utara, berperan aktif pada kegiatan-kegiatan pameran skala Nasional maupun Daerah

serta tetap melakukan kordinasi dengan OPD⁷ terkait, sehingga diharapkan kedepan adanya realisasi investasi di Daerah Kabupaten Nias Utara.

Adapun tugas pokok dan fungsi dapat diuraikan sebagai berikut, yaitu:

1. Tugas Pokok:

Membantu Kepala Daerah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang koordinasi, pelayanan administrasi perizinan secara terpadu, standarisasi dan sosialisasi, pengaduan dan pengendalian penanaman modal, pembinaan kelompok jabatan fungsional dan Tim Teknis secara terintegrasi, sinkronisasi, simplikasi serta keamanan dan kepastian.

2. Fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan program dibidang pelayanan perizinan terpadu
- b. Penyelenggaraan pelayanan administrasi perizinan
- c. Pelaksanaan koordinasi proses pelayanan perizinan
- d. Pelaksanaan administrasi pelayanan perizinan dan Penanaman Modal
- e. Pemantauan dan evaluasi proses pemberian perizinan dan Penanaman Modal
- f. Pelaksanaan pembinaan kelompok jabatan fungsional dan Tim Teknis
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati,sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Rincian Tugas:

Berdasarkan peraturan Bupati Nias Utara Nomor 23 Tahun 2017 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan serta Rincian Tugas OPD di Kabupaten Nias Utara, uraian tugas pokok dan fungsi jabatan adalah sebagai berikut:

a. Kepala Dinas

7
Tugas Pokok:

Membantu Kepala Daerah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang koordinasi, pelayanan administrasi perizinan secara terpadu, standarisasi dan sosialisasi, pengaduan pengendalian, penanaman modal, pembinaan kelompok jabatan fungsional dan Tim Teknis secara terintegrasi, tersinkronisasi, simplikasi serta keamanan dan kepastian.

Fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan program dibidang pelayanan perizinan terpadu
2. Penyelenggaraan pelayanan administrasi perizinan
3. Pelaksanaan koordinasi proses pelayanan perizinan
4. Pelaksanaan administrasi pelayanan perizinan dan Penanaman Modal
5. Pemantauan dan evaluasi proses pemberian perizinan dan Penanaman Modal
6. Pelaksanaan pembinaan kelompok jabatan fungsional dan Tim Teknis
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Uraian Tugas:

1. Merumuskan Perencanaan Strategi (Renstra)
52
2. Menjabarkan kebijakan Bupati berupa disposisi maupun petunjuk secara rinci dan jelas guna dilakukan tindak lanjut penyelesaiannya
3. Mendistribusikan pekerjaan kepada bawahan
4. 6emberikan petunjuk dan arahan kepada bawahan
5. Memeriksa hasil kerja dan melakukan pembinaan teknis dan administrasi bawahan dan kedisiplinan pegawai
52
7. Penerbitan dan pengawasan pelaksanaan pekerjaan

dibidang Penanaman Modal serta perizinan dan non perizinan

8. Menyusun LAKIP Dinas
9. Penerbitan dan pengendalian penanaman modal dan perizinan

b. Sekretaris

116

Tugas Pokok:

Melaksanakan koordinasi, perencanaan, evaluasi dan pelaporan program Dinas.

Fungsi:

18

1. Perencanaan kegiatan kesekretariatan
2. Pengelola urusan administrasi kepegawaian, kesejahteraan dan pendidikan pelatihan pegawai
3. Pengelolaan urusan rumah tangga, keprotokolan dan hubungan masyarakat
4. Penyelenggaraan pengelolaan administrasi keuangan dan kekayaan daerah
5. Penyelenggaraan kegiatan surat menyurat, pengetikan, penggandaan dan kearsipan
6. Pengelolaan administrasi, perlengkapan dan mengurus pemeliharaan, kebersihan dan keamanan kantor
7. Pengkoordinasikan perencanaan pembangunan, evaluasi dan pelaporan program

Uraian Tugas:

1. Mengkoordinir penyusunan dan perencanaan program
2. Mengkoordinir pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian
3. Mengkoordinir penyusunan anggaran dan pengelolaan keuangan
4. Mengkoordinir penataan administrasi dan tata usaha
5. Mengkoordinir penataan dan pemutakhiran sistem

database dan kearsipan

6. Mengkoordinir pelaksanaan koordinasi, komunikasi dan informasi antara bidang ataupun bagian
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas

Sekretaris membawahi:

1. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
2. Kepala Sub Bagian Keuangan
3. Kepala Sub Bagian Progam dan Pelaporan
4. Kelompok Jabatan Fungsional

31
c. **Kepala Bidang Penanama Modal**

Tugas Pokok:

Melaksanakan pengkajian bahan perumusan kebijakan teknis, pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan serta monitoring dan evaluasi laporan di bidang penanaman modal.

Fungsi:

1. pelayanan serta bina sarana penanaman modal
2. Pelaksanaan pengkajian bahan pembinaan di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal, dan
3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi laporan promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana

Uraian Tugas:

1. Melaksanakan pengkajian bahan perumusan program kerja di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana
2. pelayanan serta bina sarana penanaman modal
3. Melaksanakan pengkajian perumusan pedoman penyelenggaraan promosi serta kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal

- 6
4. Melaksanakan pengkajian bahan koordinasi pengembangan bidang promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal
- 60
5. Melaksanakan pengkajian bahan pembinaan di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal
- 31
6. Melaksanakan pengendalian administrasi dan teknis pelaksanaan program kerja di promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal
- 6
7. Melaksanakan pengkajian bahan kerjasama di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal
8. OPD terkait lainnya dibidang promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal
9. Melaksanakan pengidentifikasian peluang investasi dan bidang usaha unggulan daerah
10. Melaksanakan perencanaan dan penyelenggaraan promosi dan kerjasama, pelayanan serta sarana penanaman modal
11. Melaksanakan pelayanan perizinan investasi menggunakan Sistem Pelayanan Investasi Perizinan Sistem Elektronik (SPIPSE)
- 6
13. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait
14. Melaksanakan pengkajian bahan fasilitasi di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal
- 60
16. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kerja dan tugas di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal, dan
- 6
17. Melaksanakan tugas lain sesuai tugas pokok dan fungsinya.

56

Kepala Bidang Penanaman Modal membawahi:

1. Kepala Seksi Pelayanan Penanaman Modal
2. Kepala Seksi Bina Sarana Penanaman Modal
3. Kelompok Jabatan Fungsional

d. Kepala Bidang Pelayanan

Tugas Pokok:

25

Melaksanakan pengkajian bahan perumusan kebijakan teknis, pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan serta monitoring dan evaluasi laporan di bidang pelayanan perizinan secara terpadu.

6

Fungsi:

1. Pelaksanaan pengkajian bahan perumusan kebijakan teknis dan pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintah di bidang perizinan terpadu
2. Pelaksanaan pengkajian bahan pembinaan dibidang pelayanan perizinan terpadu, dan
3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi laporan pelayanan perizinan terpadu

Uraian Tugas:

6

7. Melaksanakan pelayanan administrasi perizinan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik dan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk memperoleh pelayanan publik
8. Melaksanakan pelayanan informasi dan pengaduan, pendaftaran dan survei lapangan
9. Melaksanakan pengkajian bahan kerjasama dibidang pelayanan perizinan
10. Melaksanakan penyusunan telaah staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan di bidang pelayanan perizinan

11. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait dan Tim Teknis di dalam penyelenggaraan administrasi pelayanan perizinan
12. Melaksanakan pengkajian bahan fasilitasi pada pelayanan perizinan
13. Melaksanakan pengendalian ketatausahaan dibidang pelayanan perizinan
14. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kerja dan tugas di bidang pelayanan perizinan, dan
15. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

Kepala Bidang Pelayanan

1. Kepala Pelayanan Informasi dan Pengaduan
2. Kepala Pendaftaran
3. Kelompok Jabatan Fungsional

e. Kepala Bidang Pengolahan

Tugas Pokok:

Melaksanakan pengkajian perumusan kebijakan teknis, pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan serta monitoring dan evaluasi laporan di bidang pengolahan perizinan dan non perizinan.

Fungsi:

1. Pelaksanaan pengkajian bahan perumusan kebijakan teknis dan pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintah di bidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi
2. Pelaksanaan pengkajian bahan pembinaan di bidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan

dokumentasi, dan

3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi laporan pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi.

Uraian Tugas:

1. Melaksanakan pengkajian perumusan program kerja di bidang pengolahan perizinan dan non perizinan
2. Melaksanakan pengkajian
3. Melaksanakan pengkajian bahan koordinasi di bidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi
4. pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi
7. Melaksanakan pengolahan berkas
8. Melaksanakan pengolahan menindaklanjuti pemrosesan data pengaduan
9. pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi
10. data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi
12. Melaksanakan pengendalian ketatausahaan di bidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi

Kepala Pengolahan membawahi:

1. Seksi Pengolahan Perizinan dan Non Perizinan
2. Seksi Pengolahan Data dan Penanganan Pengaduan
3. Seksi Standarisasi Mutu Pelayanan dan Dokumentasi
4. Kelompok Jabatan Fungsional

f. Kepala Bidang Pengembangan dan Pengendalian

Tugas Pokok:

22 Dukungan penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan serta monitoring dan evaluasi laporan di bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal.

Fungsi:

1. Bidang Pengembangan dan Pengendalian perizinan dan penanaman modal 89
- 6 2. Pelaksanaan pengkajian bahan pembinaan di bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal, dan
3. Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi laporan Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal.

Uraian Tugas:

1. Melaksanakan pengkajian Pengembangan dan Pengendalian
3. Melaksanakan pengkajian bahan koordinasi di bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal 22
- 31 8. Tim Teknis dalam penyelenggaraan administrasi di bidang Pengembangan dan Pengendalian
9. Melaksanakan pengkajian Pengendalian Perizinan
10. Pengendalian Perizinan

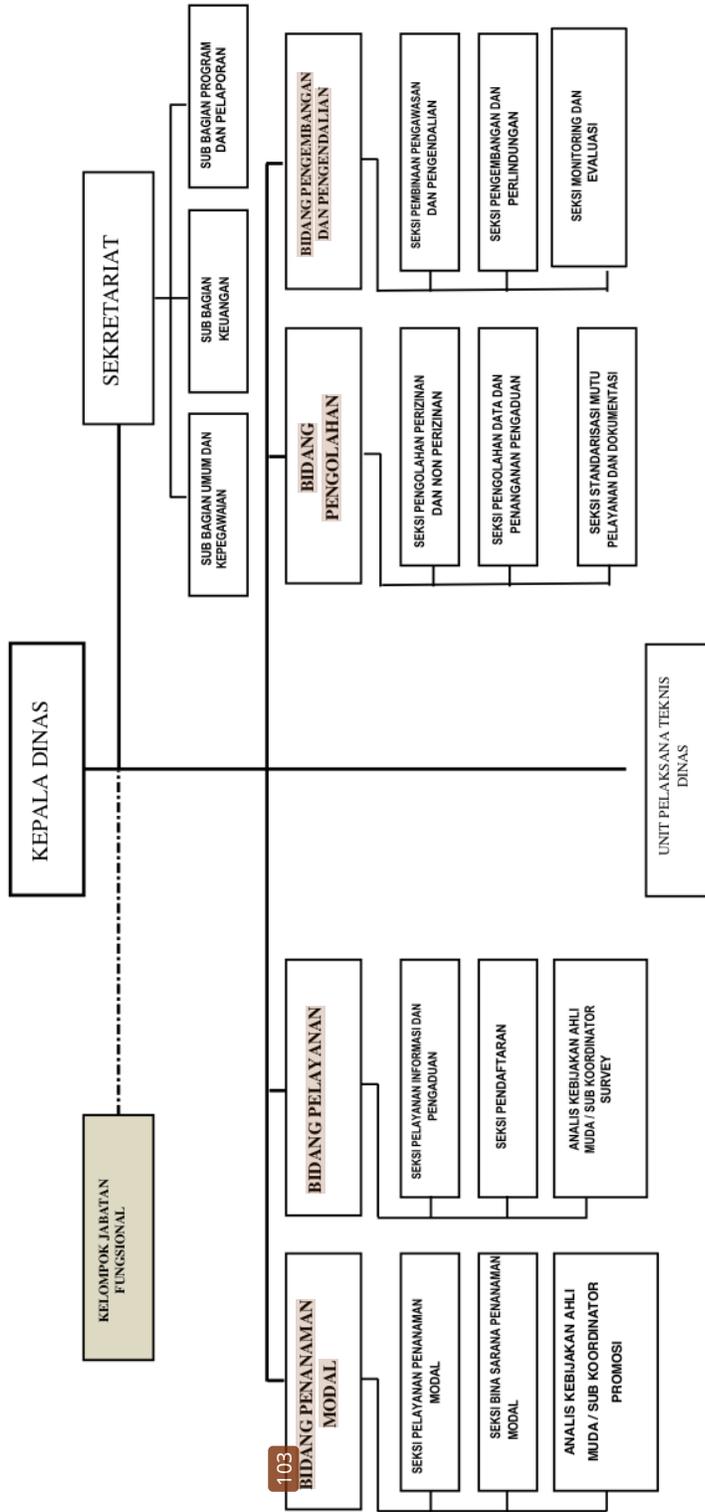
4.1.2 Struktur Organisasi

Organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Program dan Pelaporan
3. Bidang Penanaman Modal, terdiri dari:
 - a. Seksi pelayanan penanaman modal
 - b. Seksi Bina sarana Penanaman Modal
 - c. Analis Kebijakan Ahli Muda/ Sub Koordinator Promosi
4. Bidang Pelayanan,
 - a. Pelayanan Informasi dan Pengaduan
 - b. Pendaftaran
 - c. Analis Kebijakan Ahli Muda / Sub Koordinator Survei
5. Bidang Pengolahan,
 - a. Pengolahan
 - b. Penanganan Pengaduan
 - c. Standarisasi Mutu Pelayanan dan Dokumentasi
6. Bidang Pengembangan dan Pengendalian,
 - a. Seksi Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian
 - b. Seksi Pengembangan dan Pengendalian
 - c. Seksi Monitoring dan Evaluasi

Struktur Organisasi dan tata kerja adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



4.1.3 Data Pegawai

Tabel 4.1
Data Pegawai DPMPTSP

No.	Nama Pegawai/ Nip	⁷ Jabatan
1.	Devi Afriyanti, S.H, M.M Nip. 197912082005012006	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu
2.	Hezatulu Harefa, SST Nip. 19700130 199803 1 005	Sekretaris Dinas
3.	Marsono Nip. 19740403 200605 1 001	Kabid Penanaman Modal
4.	Feberlinus Bazaru Baeha, SST Nip. 19850214 201001 1 021	Kabid Pelayanan
5.	Sefili Lase, SE Nip. 19820920 200701 1 007	Kabid Pengolahan
6.	Soranto Telaumbanua, SE Nip. 19810410 200212 1 003	Kabid Pengembangan dan Pengendalian
7.	Liberman Zentrato, SH, MM Nip. 19790429 201001 1 011	Kasi Pengolahan Perizinan dan Non Perizinan
8.	Anastasius Bowosokhi Zalukhu, SE Nip. 198409102010011030	Kepala Seksi Pengembangan dan Pengendalian
9.	Hadirat Syukur Waruwu, SE Nip. 19810328 200112 1 001	Kepala Seksi Pelayanan Penanaman Modal
10.	Yasani Telaumbanua, SE Nip. 19741230 200605 1 002	Kepala Seksi Mutu Pelayanan & Dokumentasi
11.	Arifman Zega, SE Nip. 19691007 199803 1 005	Analisis Kebijakan Ahli Muda / Sub Koordinator Promosi
12.	Martinus Zega, SE Nip. 19691007 199803 1 005	Kepala Seksi Pembinaan, Pengawasan & Pengendalian
13.	Fidelis Telaumbanua, S.Pd Nip. 19850901 201101 1 004	Kasi Pendaftaran
14.	Amirudin Waruwu, A.Ma.Pd Nip. 19700601 199808 1 001	Kepala Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduan
15.	Bazatulo Telaumbanua, SE Nip. 19720607 201001 1 009	Kasubbag Umum & Kepegawaian
16.	Epidemi Telaumbanua, SE Nip. 19790425 201101 2 005	Kepala Seksi Monitoring & Evaluasi

17.	Anugrah Trisman Gea, ST Nip. 19880510 201503 1 003	Kasubbag Program & Pelaporan
18.	Risma Nelly Zalukhu, A.Md Nip. 19880609 201001 2 015	Kasubbag Keuangan
19.	Sinema Telaumbanua, S. Pd Nip. 19760917 200502 1 001	Kasi Pengolahan Data dan Penanganan Pengaduan
20.	Alberi M. Fadli Hulu, S.Si. Kom Nip. 19950518 202012 1 005	Pranata Komputer
21.	Selamat Berkat P. Zebua, SE Nip. 19950605 202203 1 015	Pengawas Penanaman Modal
22.	Meylinda Yanti Harefa Nip. 19860522 201001 2 036	Pelaksana
23.	Marinu Zega	THL
24.	Juwita Dewi S. Hulu, SE	THL
25.	Yantonius Debialtaman Zega	THL
26.	Kartina Gea	THL
27.	Dami Laia	THL
28.	Devi Chrisman Lase, S. Kom	THL
29.	Ridho Victory Nazara	THL
30.	Kristian Putra Lase	THL
31.	Rona Putra Samuel Zendrato, SE	THL

4.1.4 ²³ Responden

Responden penelitian ini berjumlah 31 orang. Dimana, karakteristik responden dapat diklasifikasikan dalam beberapa kategori, seperti usia dan jenis kelamin yang akan dijelaskan sebagai spserti dibawah ini:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan dari pengumpulan data ⁵ penyebaran angket yang diolah melalui SPSS 26, adapun hasil karakteristik dengan *frequency* 24 dan *percent* 77,4%, sedangkan jumlah perempuan lebih sedikit dengan *frequency* 7 dan *percent* 22.6%

Tabel 4.2
Daftar Responden
⁴¹ **Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	24	77,4	77,4	58,8
	Perempuan	7	22,6	22,6	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

2. Berdasarkan Usia

Hasil pengumpulan data dari penyebaran angket kepada responden yang di olah melalui SPSS versi 26, adapun hasil ⁵³ karakteristik responden berdasarkan usia.

Tabel 4.3
Daftar Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24-30	4	12,9	12,9	12,9
	31-40	12	38,7	38,7	51,6
	41-55	15	48,1	48,4	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

3. Berdasarkan Pendapat

Hasil pengumpulan data dari penyebaran angket kepada responden.

24 4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu memastikan bahwa angket yang telah diberikan kepada 31 responden diisi sesuai pedoman dan petunjuk pengisian kuesioner. Setelah angket dibagikan, langkah berikutnya melakukan verifikasi data terhadap kuesioner untuk memeriksa apakah semua kuesioner sudah diisi dengan baik dan benar. Hasil verifikasi menunjukkan bahwa semua angket diterima dengan kondisi utuh dan diisi sesuai dengan petunjuk pengisian. Sebagai hasilnya, angket tersebut akan digunakan dalam analisis sebagai data penelitian.

4.2.2 Pengolahan Angket

Arikunto (2018: 284) mencatat kelemahan dalam penggunaan lima alternatif jawaban, karena cenderung menyebabkan responden memilih alternatif tengah yang dianggap aman dan mudah tanpa banyak pertimbangan. Oleh karena itu, lebih disarankan untuk menggunakan empat opsi pilihan. Angket telah dibagikan kepada responden, dengan empat opsi alternatif jawaban, masing-masing dengan bobot tertentu seperti yang dapat dijelaskan

58	1) Sangat setuju (SS)	diberi skor	4
	2) Setuju (S)	diberi skor	3
	3) Tidak Setuju (TS)	diberi skor	2
	4) Sangat tidak setuju (STS)	diberi skor	1

1. Pengolahan Angket Literasi Keuangan (X)

Berikut adalah skor jawaban

Hasil Angket

No. Resp	Jawaban Skor Kuesioner Variabel X										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	35
2.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35
3.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6.	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	33
7.	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	34
8.	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	36
9.	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
10.	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
12.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
13.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	30
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15.	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	36
16.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
17.	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	34
18.	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	36
19.	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	35
20.	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
21.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	37
23.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
24.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25.	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	32
26.	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	37
27.	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	32
28.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

29.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30.	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33
31.	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	36

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

2. Pengolahan Angket Minat Menabung (Y)

Hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden memiliki 4 opsi jawaban dengan skor yang berbeda, hasil perolehan jawaban dari pernyataan variabel Y sebanyak 10 soal pernyataan:

Hasil Angket

No. Resp	Jawaban Skor Kuesioner Variabel Y										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	33
2.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33
3.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5.	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	34
6.	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	33
7.	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	31
8.	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	32
9.	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33
10.	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	30
11.	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	30
12.	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
13.	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	31
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15.	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	31
16.	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	35
17.	3	4	4	4	3	2	4	2	2	3	31
18.	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	27
19.	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	31
20.	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
21.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35

22.	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	36
23.	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	30
24.	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	36
25.	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	28
26.	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	36
27.	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	28
28.	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	33
29.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
30.	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	26
31.	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	33

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

4.2.3 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk menilai keabsahan atau valid tidaknya suatu kuesioner yang telah diedarkan kepada responden. $n-2 = 31-2 = 29$ maka nilainya adalah 0,355 yang merupakan nilai kritis yang diperlukan untuk uji tersebut yaitu signifikansi uji dua arah 0,05.

Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	Kode pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	X1	0,636	0,355	Valid
	X2	0,620	0,355	Valid
	X3	0,631	0,355	Valid
	X4	0,475	0,355	Valid
	X5	0,507	0,355	Valid
	X6	0,710	0,355	Valid
	X7	0,706	0,355	Valid
	X8	0,723	0,355	Valid
	X9	0,519	0,355	Valid
	X10	0,648	0,355	Valid

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

Berdasarkan tabel diatas yang diolah oleh peneliti melalui SPSS versi 26 maka dapat dilihat dari tabel tersebut diketahui nilai r_{hitung} pada masing-masing item lebih besar dari r_{tabel} 0,355, sehingga dapat

disimpulkan bahwa setiap nilai dari item pernyataan variabel X dinyatakan valid.

13 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Kode pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Minat Menabung (Y)	Y1	0,504	0,355	Valid
	Y2	0,529	0,355	Valid
	Y3	0,477	0,355	Valid
	Y4	0,493	0,355	Valid
	Y5	0,556	0,355	Valid
	Y6	0,747	0,355	Valid
	Y7	0,506	0,355	Valid
	Y8	0,699	0,355	Valid
	Y9	0,576	0,355	Valid
	Y10	0,641	0,355	Valid

55 Tabel diketahui nilai r_{hitung} pada masing-masing item lebih besar dari r_{tabel} 0,355, maka dapat disimpulkan bahwa setiap nilai dari item pernyataan variabel minat menabung (Y) dinyatakan valid.

4.2.4 Uji Realibilitas

Hal ini diukur dengan menggunakan analisis realibilitas dengan menggunakan metode *Cronbach-alpha*. Sebuah variabel dianggap reliabel atau alat ukur dapat dipercaya.

5 Hasil Uji Reliabilitas melalui program SPSS versi 26 dapat dilihat pada table dibawah ini:

13 4.2.5 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov* yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak.

Dasar keputusan uji normalitas ialah jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Dari analisis program SPSS 26.

5 **Tabel**
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,71683347
Most Extreme Differences	Absolute	,144
	Positive	,080
	Negative	-,144
Test Statistic		,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,100 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

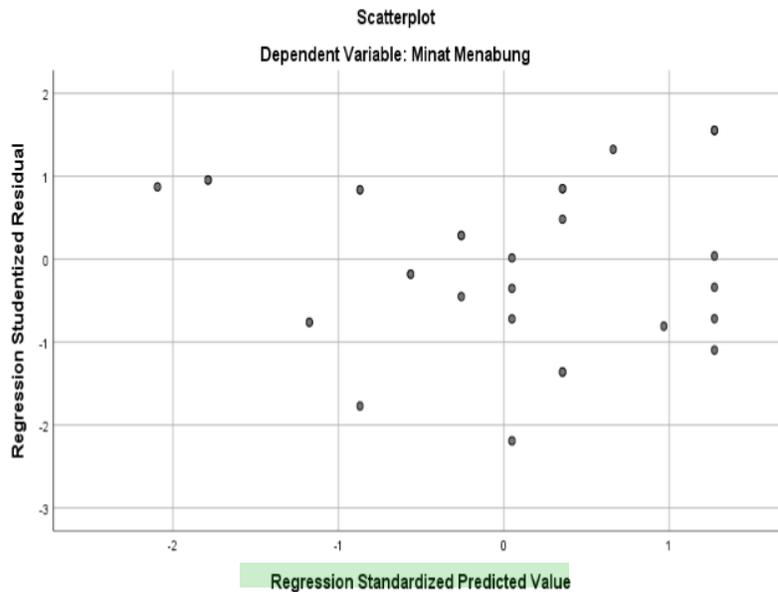
Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

Dari hasil tabel diatas uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa asymp. Sig. 0,100 > 0,05 maka dari itu nilai residual berdistribusi dengan normal atau dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

5 **2. Uji Heterokedastisitas**

Uji Heterokedastisitas digunakan dengan tujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedastisitas Metode *Scatterplot*



5 3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan. Dasar keputusan uji linearitas ialah Jika nilai *sig. deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya Jika nilai *sig. deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

16

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Tabel			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung * Literasi Keuangan	Between Groups	(Combined)	242,053	10	24,205	3,182	,013
		Linearity	172,758	1	172,758	22,710	,000
		Deviation from Linearity	69,295	9	7,699	1,012	,463
	Within Groups		152,140	20	7,607		
	Total		394,194	30			

4.2.6 Uji Koefisien Korelasi

5

Hasil Uji Korelasi

Correlations			Literasi Keuangan	Tingkat Literasi Keuangan
Usia	Pearson Correlation		1	,662**
	Sig. (2-tailed)			,000
	N		51	51
Tingkat Literasi Keuangan	Pearson Correlation		,662**	1
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

Pada tabel 4.15 uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara Variabel Literasi Keuangan (X) Terhadap Variabel Minat Menabung (Y), dimana signifikansi $0,000 < 0,005$ dan nilai *Pearson Correlation* 0,662 dengan derajat hubungan kuat dimana hubungan ini memiliki kekuatan di interval 0,60-0,799.

5

4.2.7 Uji Koefisien Determinan**Tabel 4.13****Hasil Uji Koefisien Determinan**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,662 ^a	,438	,419	2,763

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Dalam tabel diatas menunjukan bahwa koefisien determinasi atau nilai $R Square$ sebesar 0,438 atau sebesar 43,8%. Sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen literasi keuangan terhadap variabel dependen minat menabung adalah sebesar 43,8%.

4.2.8 Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,514	5,557		1,172	,251
	Literasi Keuangan	,735	,154	,662	4,757	,000

a. Variabel Dependen: Minat Menabung

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

Nilai constant (a) yaitu 6,514 sedangkan nilai (b) yaitu 0,735. Oleh karena itu, dari skor tersebut diperoleh persamaan regresi :

$$Y = 6,514 + 0,735 X + e$$

1. Nilai konstanta 6,514 menyatakan nilai konsisten variabel minat menabung adalah sebesar 6,514
2. Nilai X (literasi keuangan) = 0,735 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% nilai faktor literasi keuangan, maka nilai tingkat minat menabung sebesar 0,735 atau 73,5%.
3. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh pada tabel yaitu sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel Minat Menabung (Y).

4.2.9 Uji Hipotesis (T)

Uji hipotesis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

83

Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,514	5,557		1,172	,251
	Literasi Keuangan	,735	,154	,662	4,757	,000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Ditunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung} 4,757 > t_{tabel} 2,045$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Literasi Keuangan (Y) berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Minat Menabung (Y) yang berarti bahwa Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan berarti penelitian ini diterima. Dan dapat dijelaskan juga bahwa semakin baik literasi keuangan pegawai maka akan semakin meningkatkan minat menabung pegawai.

13

4.3 Pembahasan dan Hasil Penelitian**4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Pegawai DPMPPTSP Kab. Nias Utara**

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu untuk mengelola keuangan secara teratur dan baik. Literasi keuangan juga dikatakan sebagai suatu kemampuan seseorang dalam membaca, menganalisis, mengelola keuangan pribadi yang berpengaruh terhadap kesejahteraan.

Dimana hal itu dapat ditunjukkan dari analisis data yang yang diperoleh melalui uji t yang telah dilakukan oleh peneliti dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dimana nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung} 4,757 > t_{tabel} 2,045$. Dan pernyataan ini juga diperkuat oleh teori Huston et al. (2012) menyatakan bahwa literasi keuangan

merupakan kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Amir et al. (2018), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kemauan menabung. Dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Susanti & Putri (2018) literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, dan kontrol diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.

Dimana besar korelasinya adalah sebesar 0,662% atau 66,2 %. Sejalan dengan hasil penelitian Nafisah (2020) mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap sikap menabung. dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Berry, Karlan, dan Pradhanc (2018) tidak ada hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dengan minat menabung siswa di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah. Sehingga dapat disimpulkan terjadinya gap korelasi ini dapat disebabkan oleh karena penelitian yang dilakukan oleh Berry, Karlan, dan Pradhanc (2018) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dengan minat menabung siswa di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah. Hal itu bias terjadi karena siswa-siswa tersebut masih bergantung pada orangtua dalam hal pengelolaan keuangan mereka, sehingga literasi keuangan mereka belum berperan besar dalam minat menabung.

4.3.2 Besarnya Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Pegawai

Pada penelitian yang dilakukan pada Pegawai DPMPPTSP Kab. Nias Utara, peneliti membutuhkan responden sebanyak 31 pegawai yang berpartisipasi memberikan informasi melalui pengumpulan data dengan pengisian angket/kuesioner yang telah diedarkan kembali kepada peneliti yang selanjutnya peneliti melakukan verifikasi data dan pengolahan data dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan

setiap data angket dari responden agar uji validitas dan reabilitas terbukti dan dinyatakan valid dan reliabel. Pernyataan kuesioner yang di isi oleh responden adalah sebanyak 20 pernyataan yang terbagi atas 10 pernyataan variabel literasi keuangan (X) dan 10 pernyataan variabel minat menabung (Y).

Pada hasil pengujian, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menabung Pegawai sebesar 0,438 atau 43,8% terhadap minat menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen (literasi keuangan) berpengaruh terhadap variabel dependen (minat menabung) lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk di dalam penelitian. Dimana faktor-faktor lain tersebut dapat berupa inklusi keuangan, uang saku, teman sebaya, usia, dan kualitas pelayanan di Bank dan rendahnya minat pegawai untuk membaca buku-buku keuangan sehingga kesadaran pegawai untuk menabung menjadi berkurang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

84

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung Pegawai DPMPTSP Kab. Nias Utara, dimana nilai signifikansi
2. Bahwa besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung Pegawai DPMPTSP Kab. Satu Pintu Kabupaten Nias Utara yaitu sebesar 43,8% sedangkan 56,2%.

19

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat di berikan adalah sebagai berikut:

1. Pegawai DPMPTSP Kab. Nias Utara agar lebih meningkatkan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan secara pribadi dengan lebih banyak membaca buku-buku keuangan, khususnya buku tentang deposito dan berbagai produk investasi keuangan lainnya untuk menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dan minat menabung sehingga dapat terhindar dari berbagai masalah keuangan dan dapat mencapai kesejahteraan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lebih variatif guna mendukung keakuratan penelitian seperti kepribadian pegawai, gaya hidup, pendapatan, inklusi keuangan terhadap minat menabung pegawai dan variabel pendukung lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Aamir, et al. 2018. *The Effect of Celebrity Endorsement on CustomerPurchase Decision: A Comparative Study. Current Economics and Management Research* : Vol. 4, No. 1, Hal.1-10.
- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. 2021. *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:mRineka Cipta. 2018.

- Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II). Jakarta: Salemba Empat.
- Chinen, Kenichiro & Hideki Endo. 2012. Effect of Attitude and Background on Personal Finance Ability: A Student Survey in the United State. *International Journal of Management*. (29).1: 33-45
- Handayani, Ririn (2020). Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Huston, S.J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*.
- Kusumaningtuti S. Soetiono (OJK 2016). Pasar Modal.
- Lestari, Dwi Arlin Ferlina, *Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung, Bandung, Indonesia*, Vol.16 No.2, (Bandung, 2017)
- Marwati, R. D. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* , 7(5), 476-487.
- Mendari, Anastasi Sri & Kewal, Suramaya Suci. (2013). *Tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa STIE MUSI*. *Jurnal Economia*, Vol. 9, No. 2.
- Nurulhuda, Elly Soraya, & Anis Lutfiati. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2(2), 111-134. <https://uia.e-journal.id/Kinerja/article/download/966/535>. Diakses pada Januari 9, 2022
- OJK, (2007) Revisit Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, <https://www.ojk.go.id>, (diakses pada 25/01/19).
- Putri, T. P., & Susanti. (2018). Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(3), 323–330.

- Ratna, I., & Marwati . (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Delisting Dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabaru: Islamic Banking And Finance* .
- Rikayanti, V. R., & Listiadi, A.2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(3), 29–36.<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/40669%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id>
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dan *Financial Self-Efficacy* sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(1), 50-57.
- Sekarwati, M. A., dan Susanti (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku MenabungMahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya. *INOVASI*, Vol. 16 (2), 268-275.
- Soetiono dan Setiawan, (2018), *Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Indonesia*, Cetakan ke 1 , Rajawali, Depok.
- Sugiarto, Agus dan Wahyono, Teguh. 2016. *Manajemen kearsipan modern*. Yogyakarta: Penerbit gava media.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Susilo, A. (2018). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menjadi Nasabah (Studi Pada Kspps Baitul Tanwil Muhamadiyah (Btm) Amanah Bina Insan Bangunrejo Lampung Ten*.

Ubaidillah, S. F. (2018). Strategi Bauran Pemasaran Freeze Communication Dalam Event Pameran Kuliner. *Strategi Bauran Pemasaran Freeze Communication Dalam Event Pameran Kuliner*, 9(1), 56–62. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/index/search/search?query=strategi+pemasaran&searchJournal=&authors=&title=&abstract=&galleyFullText=&suppFiles=&dateFromMonth=&dateFromDay=&dateFromYear=&dateToMonth=&dateToDay=&dateToYear=&dateToHour=23&dateTo>

Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang “*Pokok-pokok Kepegawaian*”

Widayati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akutansi dan Pendidikan* 1(1), 89–99.

Widyastuti, U., Suhud, U., and Sumiati, A. (2016). The Impact Of Financial Literacy on Student teachers' Saving intention and saving behaviour.

Wulandari, D. A., & Susanti. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 07(02), 263–268.

Lampiran I Kuesioner Penelitian

LAMPIRAN-LAMPIRAN KUESIONER

Judul: Analisis ⁷² Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung PNS DPMPTSP Kab. Nias Utara

Terima kasih telah ikut serta didalam pengisian kuesioner ini. Saya menghargai pendapat Bapak/ Ibu dan ¹²⁵ ingin meminta bantuan Bapak/ Ibu untuk mengisi kuesioner ini. Tanggapan Bapak/ Ibu akan membantu saya dalam memahami Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Bapak/ Ibu sekalian. Mohon luangkan waktu Bapak/ Ibu sejenak untuk mengisi kuesioner ini secara

jujur dan memberikan komentar atau saran yang konstruktif dengan cara memberikan tanda centang.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama lengkap :
 Alamat email :
 Umur :
 Jenis kelamin : a. Laki-Laki b. Perempuan (Coret yang tidak perlu)
 Pendidikan Terakhir :

KUESIONER

I. Berikut ini disampaikan, peneliti akan memberikan pernyataan mengenai literasi keuangan. Dan jawablah dengan cara memberikan tanda centang/ceklis (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan kondisi Bapak/ Ibu yang sebenarnya.

Keterangan:

STS = Jika anda merasa **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

TS = Jika anda merasa **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

S = Jika anda merasa **Setuju** dengan pernyataan tersebut

SS = Jika anda merasa **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut

24

Variabel Literasi Keuangan (X)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi					
1.	Saya mengetahui mengenai pengelolaan keuangan pribadi				
2.	Saya mengetahui secara pasti digunakan untuk apa uang yang saya keluarkan				
Tabungan dan Pinjaman					
3.	Saya berusaha menyimpan uang untuk				

	ditabung yang dapat saya gunakan apabila ada kebutuhan atau kepentingan yang mendesak				
4.	Saya merasa dengan menabung dapat mempermudah untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang				
5.	Meminjam uang untuk membeli barang ataupun jasa yang tidak perlu dapat mengurangi ketersediaan uang atau dana cadangan untuk pengeluaran masa depan saya				
Asuransi					
6.	Memilih asuransi sesuai dengan kebutuhan saya, memilih layanan dan manfaat terbaik asuransi adalah beberapa faktor didalam menentukan jenis asuransi yang akan saya pilih				
7.	Saya perlu untuk memiliki asuransi kesehatan untuk menghindari pengeluaran lebih apabila saya sakit				
Investasi					
8.	Saya mengetahui jenis investasi yang dapat memberikan return/ keuntungan yang tinggi				
9.	Memiliki berbagai jenis-jenis investasi dan tabungan maka akan dapat menurunkan risiko keuangan saya				
10.	Saya memahami jenis-jenis, risiko, dan strategi investasi seperti (deposito, obligasi, saham dan propert)				

- I. Berikut ini disampaikan, peneliti akan memberikan pernyataan mengenai Minat Menabung. Dan jawablah dengan cara memberikan tanda centang/ceklis (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan kondisi bapak/ Ibu yang sebenarnya.

Keterangan:

STS = Jika anda merasa **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

TS = Jika anda merasa **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

S = Jika anda merasa **Setuju** dengan pernyataan tersebut

SS = Jika anda merasa **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut

45

Variabel Minat Menabung (Y)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Kebutuhan masa depan					
1.	Dengan memiliki tabungan yang cukup untuk masa depan, dapat membuat saya memiliki rasa tenang karena hidup akan terasa lebih mandiri, tidak bergantung dari siapapun, dan jauh dari hutang.				
2.	Saya memiliki tabungan dengan tujuan jangka panjang yaitu untuk mewujudkan impian dalam hal memiliki mobil, pendidikan anak dan rumah.				
3.	Saya memiliki tabungan untuk berjaga-jaga di hari tua saya.				
4.	Saya memiliki tabungan untuk memenuhi kebutuhan di masa depan.				
Keputusan menabung					
5.	Saya memiliki tabungan agar kebutuhan dana darurat terjaga.				
6.	Saya memiliki tabungan agar saya dapat melatih hidup disiplin, hemat, dan belajar menghargai uang.				
7.	Dengan saya memiliki tabungan maka saya memiliki keamanan finansial.				
Tindakan penghematan					
8.	Dengan adanya tabungan maka dapat melatih hidup hemat.				
9.	Dapat menyimpan pendapatan lainnya yang diperoleh selain dari gaji.				

10.	Terhindar dari pembelian suatu barang yang tidak penting.				
-----	---	--	--	--	--

8 **Terimakasih**
Mohon periksa kembali jawaban Bapak/ Ibu
Dan pastikan tidak ada yang kosong

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MENABUNG PEGAWAI NEGERI SIPIL DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN NIAS UTARA

ORIGINALITY REPORT

54%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.ar-raniry.ac.id Internet	476 words — 4%
2	repository.umsu.ac.id Internet	446 words — 4%
3	eprints.perbanas.ac.id Internet	378 words — 3%
4	eprints.umpo.ac.id Internet	297 words — 2%
5	ejournal.uhn.ac.id Internet	289 words — 2%
6	www.scribd.com Internet	275 words — 2%
7	niasutarakab.go.id Internet	238 words — 2%
8	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	214 words — 2%

9	repository.uin-suska.ac.id Internet	209 words — 2%
10	journal.ukmc.ac.id Internet	166 words — 1%
11	eprints.unisnu.ac.id Internet	163 words — 1%
12	j-innovative.org Internet	159 words — 1%
13	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	135 words — 1%
14	repository.uinjkt.ac.id Internet	113 words — 1%
15	eprints.uny.ac.id Internet	110 words — 1%
16	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet	105 words — 1%
17	repository.radenintan.ac.id Internet	100 words — 1%
18	www.perijinan.kubarkab.go.id Internet	95 words — 1%
19	repositori.uma.ac.id Internet	91 words — 1%
20	123dok.com Internet	81 words — 1%

laakfkb.telkomuniversity.ac.id

21	Internet	81 words — 1%
22	peraturan.bpk.go.id Internet	80 words — 1%
23	repository.usd.ac.id Internet	78 words — 1%
24	repository.unhas.ac.id Internet	68 words — 1%
25	dispm-ptsp.pakpabharatkab.go.id Internet	63 words — < 1%
26	digitallib.iainkendari.ac.id Internet	59 words — < 1%
27	jurnalunibi.unibi.ac.id Internet	59 words — < 1%
28	eprints.walisongo.ac.id Internet	55 words — < 1%
29	lib.unnes.ac.id Internet	53 words — < 1%
30	ojs.uma.ac.id Internet	53 words — < 1%
31	www.pabrikmesinantrian.com Internet	52 words — < 1%
32	mafiadoc.com Internet	50 words — < 1%
33	garuda.ristekbrin.go.id	

Internet

48 words — < 1%

34 id.scribd.com

Internet

45 words — < 1%

35 perizinan.niasutarakab.go.id

Internet

43 words — < 1%

36 eprints.unpam.ac.id

Internet

42 words — < 1%

37 journal.feb.unmul.ac.id

Internet

42 words — < 1%

38 Jismi Rodita. "PENGARUH PEMBELAJARAN MATERI ISLAM TERPADU TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA AL-QUR'AN DI SDIT BINA ANAK BANGSA KOTA PALU", IBTIDAI'Y DATOKARAMA: JURNAL PENDIDIKAN DASAR, 2023

Crossref

40 words — < 1%

39 repository.upbatam.ac.id

Internet

40 words — < 1%

40 adoc.pub

Internet

37 words — < 1%

41 repository.unika.ac.id

Internet

37 words — < 1%

42 jdihhukum.labuhanbatukab.go.id

Internet

36 words — < 1%

43 www.readbag.com

Internet

36 words — < 1%

44	karya.brin.go.id Internet	35 words — < 1%
45	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	35 words — < 1%
46	nurrahmi. "Bimbingan belajar nur rahmi", Open Science Framework, 2021 Publications	34 words — < 1%
47	repository.unja.ac.id Internet	34 words — < 1%
48	text-id.123dok.com Internet	33 words — < 1%
49	ejournal.stiepembnas.ac.id Internet	32 words — < 1%
50	Althafa Razena Zuhri, M. Kholil Nawawi, Syarifah Gustiawati. "Pengaruh Pemasaran Online terhadap Usaha Ikan Hias Dalam Perspektif Ekonomi Syariah pada Masa Pandemi Covid-19", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2021 Crossref	30 words — < 1%
51	docobook.com Internet	30 words — < 1%
52	jdih.penajamkab.go.id Internet	30 words — < 1%
53	repository.uinsu.ac.id Internet	30 words — < 1%
54	Jenefer Hermina Worotikan, Jullie J. Sondakh, Hendrik Gamaliel. "ANALISIS LAPORAN	29 words — < 1%

AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN MINAHASA", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018

Crossref

55 Uripa Rahayu, Harlina Kurniaty. "Pengaruh Pengalaman Konsumen dan Kesadaran Merek Terhadap Minat Beli Ulang Pada Galaxy Cafe Resto Meeting Room Buntok Tahun 2023", Anterior Jurnal, 2024 29 words — < 1%
Crossref

56 es.scribd.com 29 words — < 1%
Internet

57 Elda Desi Ermalia, Nedi Hendri, Elmira Febri Darmayanti. "PENGARUH ACADEMIC SELF EFFICACY, KONFORMITAS, DAN FRAUD DIAMOND TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI", Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021 28 words — < 1%
Crossref

58 repositori.usu.ac.id 28 words — < 1%
Internet

59 repository.uinjambi.ac.id 26 words — < 1%
Internet

60 bandungbaratkab.go.id 25 words — < 1%
Internet

61 repository.radenfatah.ac.id 25 words — < 1%
Internet

62 repository.unipasby.ac.id 25 words — < 1%
Internet

63 eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet

24 words — < 1%

64 sippn.menpan.go.id
Internet

24 words — < 1%

65 etheses.iainponorogo.ac.id
Internet

23 words — < 1%

66 jurnal.peko.uniba-bpn.ac.id
Internet

23 words — < 1%

67 etheses.uinmataram.ac.id
Internet

22 words — < 1%

68 id.123dok.com
Internet

22 words — < 1%

69 MUHAMMAD HUSNI HANDRI, jhon fernos.
"PENGARUH SUASANA TOKO DAN LOKASI
TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN PADA MINI MARKET
XSMART ULAK KARANG PADANG", INA-Rxiv, 2019
Publications

21 words — < 1%

70 e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id
Internet

21 words — < 1%

71 repo.undiksha.ac.id
Internet

21 words — < 1%

72 ejournal.unesa.ac.id
Internet

20 words — < 1%

73 repository.unwim.ac.id
Internet

20 words — < 1%

74 www.simalungunkab.go.id
Internet

20 words — < 1%

75 www.slideshare.net
Internet

20 words — < 1%

76 etheses.uin-malang.ac.id
Internet

19 words — < 1%

77 journals.ums.ac.id
Internet

19 words — < 1%

78 repository.unej.ac.id
Internet

19 words — < 1%

79 , HM Hermansyur. "PENGARUH INOVASI DAN KREATIVITAS TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA UMKM DI KOTA MEDAN", INA-Rxiv, 2018
Publications

18 words — < 1%

80 www.rcipress.rcipublisher.org
Internet

17 words — < 1%

81 dspace.uui.ac.id
Internet

16 words — < 1%

82 supardi slampang.blogspot.com
Internet

16 words — < 1%

83 Hamdan Naufal Azhari, Negin Kencono Putri, Irianing Suparlinah. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM DI WILAYAH PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS", OIKONOMIKA : Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2020
Crossref

15 words — < 1%

84	Risa Liska, Asep Machpudin, Muhammad Aqil Miftahul Huda Khaza, RTS Ratnawati, Besse Wediawati. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP INKLUSI KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JAMBI)", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2022 Crossref	15 words — < 1%
85	eprints.ukmc.ac.id Internet	15 words — < 1%
86	eprints.ums.ac.id Internet	15 words — < 1%
87	e-journal.uajy.ac.id Internet	14 words — < 1%
88	repo.stie-pembangunan.ac.id Internet	14 words — < 1%
89	repository.ub.ac.id Internet	14 words — < 1%
90	idr.uin-antasari.ac.id Internet	13 words — < 1%
91	pdfcookie.com Internet	13 words — < 1%
92	repo.darmajaya.ac.id Internet	13 words — < 1%
93	seminar.uad.ac.id Internet	13 words — < 1%

-
- 94 sites.google.com 13 words — < 1%
Internet
-
- 95 Marcces Christine Harahap, Wenny Wenny, Deasy Arisandy Aruan. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kualitas Audit Dan Agresivitas Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018 – 2021", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024 12 words — < 1%
Crossref
-
- 96 conference.binadarma.ac.id 12 words — < 1%
Internet
-
- 97 journal.universitaspahlawan.ac.id 12 words — < 1%
Internet
-
- 98 repository.pnj.ac.id 12 words — < 1%
Internet
-
- 99 stie-pertiwi.ac.id 12 words — < 1%
Internet
-
- 100 Bunga Yulinar, Yuliani *, Rasyid HS Umrie. "LITERASI KEUANGAN DAN KEPUASAN KEUANGAN DENGAN GENDER SEBAGAI MODERASI: STUDI PADA MAHASISWA DI KOTA PALEMBANG", Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium, 2020 11 words — < 1%
Crossref
-
- 101 Muslim Muslim. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas Dan Motivasi Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit APIP Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan", Open Science Framework, 2019 11 words — < 1%
Publications
-

102	Internet	11 words — < 1%
103	purwakartakab.go.id Internet	11 words — < 1%
104	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet	11 words — < 1%
105	repository.uindatokarama.ac.id Internet	11 words — < 1%
106	repository.unuha.ac.id Internet	11 words — < 1%
107	vdocuments.site Internet	11 words — < 1%
108	jab.polinema.ac.id Internet	10 words — < 1%
109	repository.unp.ac.id Internet	10 words — < 1%
110	Haris Yuniarto, M Fadhli Nursal, Rorim Panday. "PENGARUH BRAND IMAGE DAN JALUR DISTRIBUSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN FASHION BRANDED MATAHARI (STUDI KASUS PADA CUSTOMER BASE ONLINE SHOP PRODUK MATAHARI HARGA GUDANG)", Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara, 2019 Crossref	9 words — < 1%
111	Roimanson Panjaitan. "Metodologi Penelitian", AgriXiv, 2020 Publications	9 words — < 1%
112	eprints.pancabudi.ac.id Internet	

		9 words — < 1%
113	eprints.undip.ac.id Internet	9 words — < 1%
114	pt.scribd.com Internet	9 words — < 1%
115	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet	9 words — < 1%
116	sippa.ciptakarya.pu.go.id Internet	9 words — < 1%
117	Afriyeni Afriyeni. "Analisis Pengaruh Indeks Bursa Global Dan Regional Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (pada Bursa Efek Indonesia", INA-Rxiv, 2018 Publications	8 words — < 1%
118	Ahmad Tohardi. "Model Penelitian Kebijakan Kualitatif "Tohardi"", JPASDEV : Journal of Public Administration and Sociology of Development, 2020 Crossref	8 words — < 1%
119	Yosiana . "PENGARUH PENGETAHUAN K3 DAN KESADARAN BERPERILAKU K3 TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS ANDI DJEMMA PALOPO", Open Science Framework, 2023 Publications	8 words — < 1%
120	anzdoc.com Internet	8 words — < 1%
121	digilib.uinkhas.ac.id Internet	8 words — < 1%

122	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet	8 words — < 1%
123	ejournal.unikama.ac.id Internet	8 words — < 1%
124	feb.unila.ac.id Internet	8 words — < 1%
125	fr.scribd.com Internet	8 words — < 1%
126	johannessimatupang.wordpress.com Internet	8 words — < 1%
127	journal.lppmunindra.ac.id Internet	8 words — < 1%
128	komunio.blogdrive.com Internet	8 words — < 1%
129	repository.iainpalopo.ac.id Internet	8 words — < 1%
130	repository.uiad.ac.id Internet	8 words — < 1%
131	repository.unpas.ac.id Internet	8 words — < 1%
132	www.jiped.org Internet	8 words — < 1%
133	Denada Anggela, M. Afuan, Riri Putri Dika. "PENGARUH PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN DISIPLIN KERJA	6 words — < 1%

SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN PESISIR SELATAN", Jurnal Bisnis Digital (J-BisDig), 2024

Crossref

134 Ket Cung. "PENGARUH ADAPTABILITAS, PENGGUNAAN SOCIAL MEDIA dan LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA PEMASARAN UMKM KOTA SINGKAWANG SEKTOR MAKANAN dan MINUMAN", Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis, 2023

Crossref

6 words — < 1%

135 Novita Eka Paradina. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010-2015", ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan dan Manajemen Syariah, 2021

Crossref

6 words — < 1%

136 Susiati Susiati. "POLITENESS OF CHILDREN IN INDONESIAN LANGUAGE LEARNING (IMPERATIVE PRAGMATIC STUDY) IN CLASS V SD NEGERI 1 BURU DISTRICT", Open Science Framework, 2021

Publications

6 words — < 1%

137 www.corongnias.com

Internet

6 words — < 1%

138 zombiedoc.com

Internet

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF